

IMUNISASI RESPON KLB CAMPAK PROVINSI SUMATERA BARAT

6 Maret 2026

PENYAKIT CAMPAK

Campak adalah penyakit yang sangat menular, yang disebabkan oleh Morbilivirus.

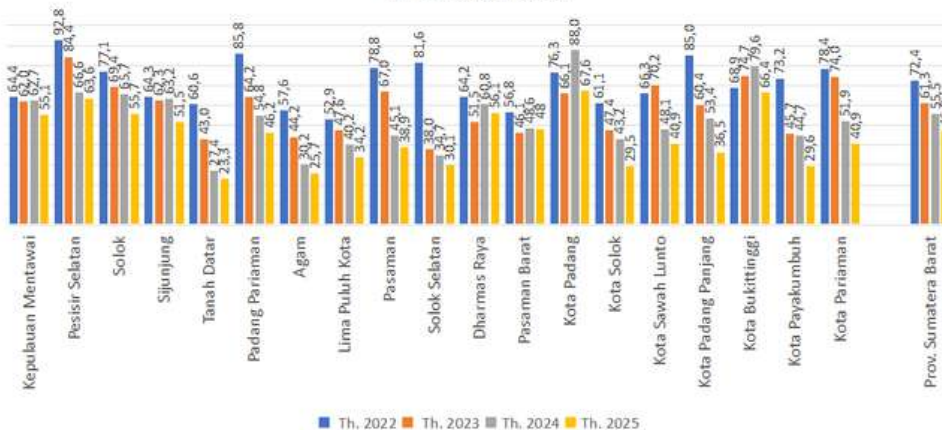
KLB Campak Pasti:

Apabila hasil pemeriksaan laboratorium minimum dua (2) spesimen positif IgM campak dari hasil pemeriksaan kasus pada KLB suspek campak atau hasil pemeriksaan kasus pada CBMS ditemukan minimum dua (2) spesimen positif IgM campak dan ada hubungan epidemiologi.

Jika suatu wilayah mengalami KLB Campak maka dilakukan ORI dengan 1 (satu) putaran dengan target 95%.



Trend Capaian Imunisasi MR 1
Provinsi Sumatera Barat
Tahun 2022 - 2025



Berdasarkan grafik diatas, Capaian imunisasi Campak Rubella (MR)1 Provinsi Sumatera Barat dari tahun 2022 sd 2025 terjadi penurunan dari capaian 73,4% (tahun 2022), 61,3% (tahun 2023), 55,5% (tahun 2024) sampai 46,9% (tahun 2025). Capaian yang rendah berdampak munculnya KLB PD3I.

IMUNISASI RESPON KLB CAMPAK PROVINSI SUMATERA BARAT

6 Maret 2026

Berdasarkan Surat
Kemenkes No:
IM.02.03/C/1082/2026
perihal Respon Imunisasi
terhadap Peningkatan
Kasus dan Kejadian Luar
Biasa (KLB) Campak
Tahun 2026, maka yang
KLB Tahun 2025
melakukan Catch Up
Campaign/Imunisasi
kejar. Sementara itu KLB
Campak tahun 2026
melakukan ORI.



Kab/Kota yang melakukan Catch Up Campaign/Imunisasi kejar (9 - 59 bulan)
sebanyak 7 Kab/Kota yaitu :

Kab/Kota	Puskesmas (Capaian)
Kab .Agam	Imunisasi Kejar
Kab. Sijunjung	Imunisasi Kejar
Kab. Padang Pariaman	Imunisasi Kejar
Kab. Sijunjung	Imunisasi Kejar
Kota Solok	Imunisasi Kejar
Kota Bukittinggi	Imunisasi Kejar
Kab. Pasaman Barat	Imunisasi Kejar

Kab/Kota	Puskesmas (Capaian)
Kab. Solok	ORI Tingkat Kabupaten
Kota Pariaman	ORI Tingkat Kota
Kota Padang	ORI Tingkat Kota
Kab .Agam	Manggopoh (Pelaksanaan) dan Malalak
Kab. Sijunjung	Gambok (Pelaksanaan)
Kab. Padang Pariaman	Sungai Limau (Pengisian MP)



IMUNISASI RESPON KLB CAMPAK PROVINSI SUMATERA BARAT

13 Maret 2026

PENYAKIT CAMPAK

Campak adalah penyakit yang sangat menular, yang disebabkan oleh Morbilivirus.

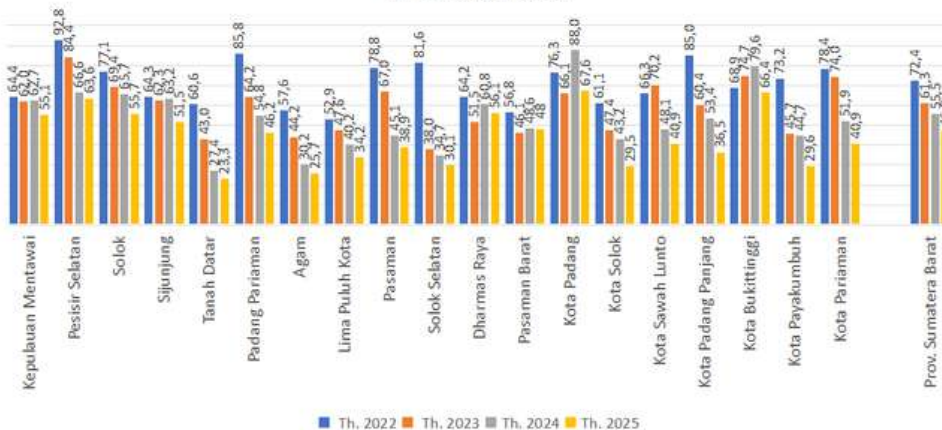
KLB Campak Pasti:

Apabila hasil pemeriksaan laboratorium minimum dua (2) spesimen positif IgM campak dari hasil pemeriksaan kasus pada KLB suspek campak atau hasil pemeriksaan kasus pada CBMS ditemukan minimum dua (2) spesimen positif IgM campak dan ada hubungan epidemiologi.

Jika suatu wilayah mengalami KLB Campak maka dilakukan ORI dengan 1 (satu) putaran dengan target 95%.



Trend Capaian Imunisasi MR 1
Provinsi Sumatera Barat
Tahun 2022 - 2025



Berdasarkan grafik diatas, Capaian imunisasi Campak Rubella (MR)1 Provinsi Sumatera Barat dari tahun 2022 sd 2025 terjadi penurunan dari capaian 73,4% (tahun 2022), 61,3% (tahun 2023), 55,5% (tahun 2024) sampai 46,9% (tahun 2025). Capaian yang rendah berdampak munculnya KLB PD3I.

IMUNISASI RESPON KLB CAMPAK PROVINSI SUMATERA BARAT

13 Maret 2026

Berdasarkan Surat
Kemenkes No:
IM.02.03/C/1082/2026
perihal Respon Imunisasi
terhadap Peningkatan
Kasus dan Kejadian Luar
Biasa (KLB) Campak
Tahun 2026, maka yang
KLB Tahun 2025
melakukan Catch Up
Campaign/Imunisasi
kejar. Sementara itu KLB
Campak tahun 2026
melakukan ORI.



Kab/Kota yang melakukan Catch Up Campaign/Imunisasi kejar (9 - 59 bulan)
sebanyak 5 Kab/Kota yaitu :

Kab/Kota	Puskesmas (Capaian)
Kab .Agam	Imunisasi Kejar
Kota Solok	Imunisasi Kejar
Kota Bukittinggi	Imunisasi Kejar
Kab. Pasaman Barat	Imunisasi Kejar
Kab. Lima Puluh Kota	Imunisasi Kejar

Kab/Kota yang melakukan ORI KLB Campak (9 - 59 bulan) Tingkat Kab/Kota dan
ORI Tingkat Puskesmas sebanyak 7 Kab/Kota yaitu :

Kab/Kota	Puskesmas (Capaian)
Kab. Solok, Kota Pariaman, Kota Padang, Kab.Padang Pariaman, Kab. Sijunjung	ORI Tingkat Kabupaten/Kota
Kab. Dharmasraya	Koto Baru (Pelaksanaan = 97,1%)
Kab .Agam	Manggopoh (Pelaksanaan) dan Malalak (Menyusun MP)



IMUNISASI RESPON KLB CAMPAK PROVINSI SUMATERA BARAT

19 Maret 2026

PENYAKIT CAMPAK

Campak adalah penyakit yang sangat menular, yang disebabkan oleh Morbilivirus.

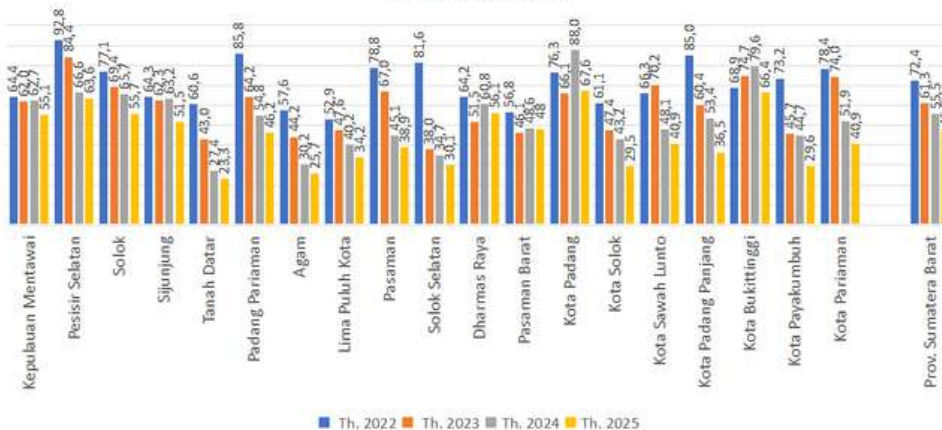
KLB Campak Pasti:

Apabila hasil pemeriksaan laboratorium minimum dua (2) spesimen positif IgM campak dari hasil pemeriksaan kasus pada KLB suspek campak atau hasil pemeriksaan kasus pada CBMS ditemukan minimum dua (2) spesimen positif IgM campak dan ada hubungan epidemiologi.

Jika suatu wilayah mengalami KLB Campak maka dilakukan ORI dengan 1 (satu) putaran dengan target 95%.



Trend Capaian Imunisasi MR 1
Provinsi Sumatera Barat
Tahun 2022 - 2025



Berdasarkan grafik diatas, Capaian imunisasi Campak Rubella (MR)1 Provinsi Sumatera Barat dari tahun 2022 sd 2025 terjadi penurunan dari capaian 73,4% (tahun 2022), 61,3% (tahun 2023), 55,5% (tahun 2024) sampai 46,9% (tahun 2025). Capaian yang rendah berdampak munculnya KLB PD3I.

IMUNISASI RESPON KLB CAMPAK PROVINSI SUMATERA BARAT

19 Maret 2026

Berdasarkan Surat
Kemenkes No:
IM.02.03/C/1082/2026
perihal Respon Imunisasi
terhadap Peningkatan
Kasus dan Kejadian Luar
Biasa (KLB) Campak
Tahun 2026, maka yang
KLB Tahun 2025
melakukan Catch Up
Campaign/Imunisasi
kejar. Sementara itu KLB
Campak tahun 2026
melakukan ORI.



Kab/Kota yang melakukan Catch Up Campaign/Imunisasi kejar (9 - 59 bulan)
sebanyak 5 Kab/Kota yaitu :

Kab/Kota	Puskesmas (Capaian)
Kab .Agam	Imunisasi Kejar
Kota Solok	Imunisasi Kejar
Kota Bukittinggi	Imunisasi Kejar
Kab. Pasaman Barat	Imunisasi Kejar
Kab. Lima Puluh Kota	Imunisasi Kejar

Kab/Kota yang melakukan ORI KLB Campak (9 - 59 bulan) Tingkat Kab/Kota dan
ORI Tingkat Puskesmas sebanyak 7 Kab/Kota yaitu :

Kab/Kota	Puskesmas (Capaian)
Kab. Solok, Kota Pariaman, Kota Padang, Kab.Padang Pariaman, Kab. Sijunjung	ORI Tingkat Kabupaten/Kota
Kab. Dharmasraya	Koto Baru (Pelaksanaan = 97,1%)
Kab .Agam	Manggopoh (Pelaksanaan) dan Malalak (Menyusun MP)



IMUNISASI RESPON KLB CAMPAK PROVINSI SUMATERA BARAT

27 Maret 2026

PENYAKIT CAMPAK

Campak adalah penyakit yang sangat menular, yang disebabkan oleh Morbilivirus.

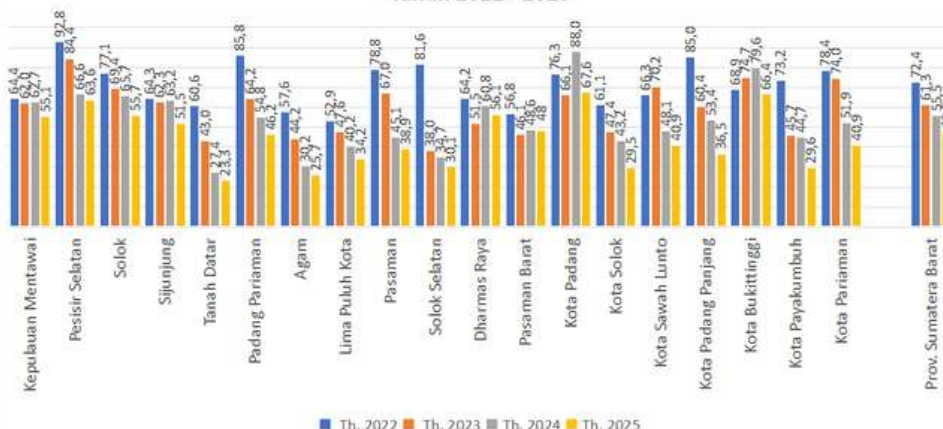
KLB Campak Pasti:

Apabila hasil pemeriksaan laboratorium minimum dua (2) spesimen positif IgM campak dari hasil pemeriksaan kasus pada KLB suspek campak atau hasil pemeriksaan kasus pada CBMS ditemukan minimum dua (2) spesimen positif IgM campak dan ada hubungan epidemiologi.

Jika suatu wilayah mengalami KLB Campak maka dilakukan ORI dengan 1 (satu) putaran dengan target 95%.



Trend Capaian Imunisasi MR 1
Provinsi Sumatera Barat
Tahun 2022 - 2025



Berdasarkan grafik diatas, Capaian imunisasi Campak Rubella (MR)1 Provinsi Sumatera Barat dari tahun 2022 sd 2025 terjadi penurunan dari capaian 73,4% (tahun 2022), 61,3% (tahun 2023), 55,5% (tahun 2024) sampai 46,9% (tahun 2025). Capaian yang rendah berdampak munculnya KLB PD3I.

IMUNISASI RESPON KLB CAMPAK PROVINSI SUMATERA BARAT

27 Maret 2026

Berdasarkan Surat
Kemenkes No:
IM.02.03/C/1082/2026
perihal Respon Imunisasi
terhadap Peningkatan
Kasus dan Kejadian Luar
Biasa (KLB) Campak
Tahun 2026, maka yang
KLB Tahun 2025
melakukan Catch Up
Campaign/Imunisasi
kejar. Sementara itu KLB
Campak tahun 2026
melakukan ORI.



Kab/Kota yang melakukan Catch Up Campaign/Imunisasi kejar (9 - 59 bulan)
sebanyak 5 Kab/Kota yaitu :

Kab/Kota	Total Puskesmas	Puskesmas yang sudah pelaksanaan
Kab .Agam	23	18
Kota Solok	4	4
Kota Bukittinggi	7	7
Kab. Pasaman Barat	23	18
Kab. Lima Puluh Kota	22	10

Capaian ORI KLB Campak (9 - 59 bulan) Serentak pada 5 Kab/Kota yaitu :



Berdasarkan tabel diatas capaian ORI
pada 5 (lima) Kab/Kota prioritas
dengan capaian tertinggi 35,5%
sedangkan terendah dari Kab. Padang
Pariaman sebanyak 1,6%

Kab. Dharmasraya	Koto Baru (Pelaksanaan = 97,1%)
Kab .Agam	Manggopoh dan Malalak (Pelaksanaan)
Kota Padang Panjang	Kebun Sikolos (Mikroplanning)

